

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gastritis merupakan suatu gangguan pencernaan yang banyak diderita masyarakat dunia. Hampir 10 persen penduduk dunia menderita gastritis. (Ansari dkk, 2009). Beberapa penyebab gastritis adalah terlalu banyak makanan pedas, asam, minuman beralkohol obat-obatan tertentu dengan dosis tinggi seperti aspirin dan golongan anti inflamasi non steroid (AINS), Infeksi bakteri/ virus terutama *Helicobacter pylori*, anemia, penyakit ginjal, diabetes, rokok dan sebagainya (Aminudin, 2013).

Penyakit saluran pencernaan masuk dalam 10 besar penyakit mematikan di dunia. Hal yang sama juga terjadi di Indonesia. Berbagai penyakit saluran pencernaan di Indonesia mulai meningkat dari tahun ke tahun. Data terakhir menunjukkan, 30% dari pasien di rumah sakit di Indonesia merupakan pasien yang berhubungan saluran pencernaan. Sementara 40-46% pasien yang berkunjung ke klinik, dokter praktek adalah pasien dengan gangguan pencernaan (Dadang, 2014). Badan penelitian kesehatan dunia WHO (2012), mengadakan tinjauan terhadap beberapa Negara di dunia dan mendapatkan

hasil persentase dari angka kejadian gastritis di dunia, diantaranya Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, dan Perancis 29,5%. Insiden dunia sekitar 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahun. Insiden terjadinya gastritis di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Prevalensi gastritis yang dikonfirmasi melalui endoskopi pada populasi di Shanghai sekitar 17,2% yang secara substantial lebih tinggi daripada populasi di barat yang berkisar 4,1% dan bersifat asimtomatik. Prosentase dari angka kejadian gastritis di Indonesia didapatkan mencapai angka 40,8%.

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2009, gastritis merupakan salah satu penyakit di dalam sepuluh penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus (4,9%) (Zhaoshen, 2014).

Angka kejadian gastritis pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus dari 238,452,952 jiwa penduduk. Didapatkan data bahwa di kota Surabaya angka kejadian Gastritis sebesar 31,2%, Denpasar 46%, sedangkan di Medan angka kejadian infeksi cukup tinggi sebesar 91,6% (Maulidiyah, 2006). Data dari dinkes Ponorogo selama tahun 2016 di seluruh puskesmas sekabupaten Ponorogo terdapat jumlah penderita gastritis laki-laki sebanyak 14,890 jiwa dan perempuan 29,287 jiwa, total keseluruhan terdapat 44,177 jiwa penderita gastritis di puskesmas sekabupaten Ponorogo. Data dari dinkes Ponorogo terdapat 3412 jiwa penderita gastritis di Puskesmas Nailan, Desa Simo 398 jiwa penderita

gastritis, Dusun Krajan terdapat 62 jiwa penderita gastritis. (Dinkes Ponorogo, 2017)

Penyakit gangguan saluran cerna merupakan penyakit yang sering diderita oleh orang dewasa. Sehingga sering dikatakan bahwa saluran pencernaan merupakan organ yang sangat vital bagi manusia, karena apabila sistem pencernaan terganggu, tubuh pun akan mengalami sakit. Bila hal tersebut terjadi, maka proses metabolisme tidak dapat berjalan dengan baik (Ratna, 2009). Masalah kesehatan pada sistem pencernaan yang banyak terjadi adalah penyakit gastritis, data dari dinkes Ponorogo selama tahun 2016 penyakit pada sistem pencernaan seperti gastritis, apendisitis, hernia, penyakit lainnya pada sistem pencernaan pada tiap-tiap puskesmas di Kabupaten Ponorogo, jumlah penderita gastritis lebih tinggi dibanding masalah penyakit sistem pencernaan yang lainnya. Penyakit gastritis yang diakibatkan oleh produksi asam lambung yang berlebihan dapat diperparah oleh faktor-faktor yang menyebabkan kekambuhan gastritis.

Upaya yang dapat dilakukan untuk membenarkan persepsi masyarakat tentang penyakit gastritis yaitu tenaga kesehatan salah satunya perawat perlu memberikan penyuluhan kesehatan tentang penyakit gastritis, memberikan pemahaman bahwa penyakit gastritis dapat terjadi karena banyak faktor bukan hanya karena telat makan seperti yang masyarakat persepsikan selama ini.

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Persepsi Keluarga tentang Penyakit Gastritis di Dusun Krajan Desa Simo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah persepsi keluarga tentang penyakit gastritis di Dusun Krajan Desa Simo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui persepsi keluarga tentang penyakit gastritis di Dusun Krajan Desa Simo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran atau studi kajian.

2. Bagi IPTEK

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ilmu keperawatan yang terkait dengan masalah persepsi masyarakat tentang penyakit gastritis.

3. Bagi Responden

Sebagai wawasan terhadap masyarakat tentang pengetahuan penyakit gastritis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penyakit gastritis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan atau sumber untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut melakukan penelitian kembali dengan menindaklanjuti hal lain yang berkaitan dengan penyakit gastritis.

1.5 Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Julia Angkow, Fredna Robot, Franly Onibala (2014) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Bahu Kota Manado”. Metode Penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan *cross sectional study*. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian gastritis di wilayah kerja Puskesmas Bahu Kota Manado. Hasil uji statistic tentang keteraturan makan dengan kejadian gastritis diperoleh nilai $\rho = 0,004 < \alpha = 0,05$. Hasil uji statistic tentang merokok dengan kejadian gastritis diperoleh nilai $\rho = 0,013 < \alpha = 0,05$. Hasil uji statistic tentang penggunaan OAINS dengan kejadian gastritis memperoleh nilai $\rho = 0,013 < \alpha = 0,05$. Hasil uji statistic tentang alkohol dengan kejadian gastritis memperoleh nilai $\rho = 0,043 < \alpha = 0,05$. Hasil uji statistic tentang kopi dengan kejadian gastritis diperoleh nilai $\rho = 0,035 < \alpha = 0,05$. Kesimpulan dari penelitian faktor-faktor yang memiliki hubungan dengan kejadian gastritis adalah pola makan, merokok, alkohol dan kopi

sedangkan faktor yang tidak memiliki hubungan dengan kejadian gastritis adalah penggunaan OAINS (obat anti inflamasi non steroid). Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama tentang penyakit gastritis. Sedangkan perbedaannya terletak pada judul, penelitian yang telah dilakukan mengarah pada faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian gastritis sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang persepsi masyarakat tentang penyakit gastritis. Perbedaan lain pada variabel, tempat penelitian, dan sampling desain.

2. Lailatul Muniroh Arikah (2015) yang berjudul “Riwayat Makanan yang meningkatkan Asam Lambung sebagai Faktor Risiko Gastritis.” Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor risiko riwayat konsumsi makanan yang berpotensi meningkatkan keasaman lambung terhadap kejadian gastritis. Responden gastritis dan 16 responden non gastritis. Variabel bebas peneliti meliputi riwayat konsumsi protein, riwayat konsumsi sambal, dan kebiasaan minum kopi. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *systematic random sampling* dan dengan menggunakan *form Dietary History* dan *form Food Frequeency semi quantitative*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden gastritis berjenis kelamin perempuan (78, 12%), berusia antara 20-30 tahun (40,63%), dan telah menderita gastritis >3 tahun (43,75%). Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama tentang penyakit gastritis. Perbedaannya terletak pada judul, variabel, tempat penelitian, sampling desain, metode penelitian, dan pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *systematic random sampling*.